Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 2 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA

Rima Huswatun Chasanah[1], Dety Mulyanti[2]
IKIP SILIWANGI
E-mail: [1]rimahc321@gmail.com, [2]dmdetym@gmail.com

Abstrak

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Dalam konteks pendidikan, karakter yang baik merupakan fondasi untuk menciptakan individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki moral dan etika yang tinggi. Artikel ini membahas berbagai aspek peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa, termasuk nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan menggunakan data dan studi kasus yang relevan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dapat memberikan pengaruh positif dalam perkembangan karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Karakter Siswa, Moral, Etika, Pendidikan.

Article History
Received: Februari 2025
Reviewed: Februari 2025
Published: Februari 2025
Plagirism Checker No 234.GT8.,35
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekadar transfer pengetahuan. Salah satu tujuan utama dari pendidikan agama adalah membentuk karakter siswa agar menjadi individu yang berakhlak mulia. Menurut Maha (2023), pendidikan agama Islam berfungsi sebagai landasan moral bagi siswa, yang membantu mereka dalam mengambil keputusan yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, karakter yang baik tidak hanya berhubungan dengan kepatuhan terhadap norma agama, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku yang positif dalam interaksi sosial.

Statistik menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan agama yang baik cenderung memiliki perilaku yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak. Sebuah studi oleh Nurazizah et al. (2022) menunjukkan bahwa 75% siswa yang aktif dalam pendidikan agama

Vol. 13 No 2 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

memiliki sikap jujur dan disiplin yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dapat berfungsi sebagai alat untuk membentuk karakter yang kuat dan positif.

Selain itu, pendidikan agama Islam juga berperan dalam mengajarkan nilai-nilai sosial yang penting, seperti empati, toleransi, dan rasa hormat terhadap orang lain. Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam, nilai-nilai ini sangat penting untuk menciptakan keharmonisan sosial. Pendidikan agama Islam memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan, yang pada gilirannya dapat mengurangi potensi konflik antarsuku dan agama.

Melalui pendidikan agama, siswa juga diajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka. Ini penting dalam konteks pembentukan karakter, karena tanggung jawab adalah salah satu pilar dari kepribadian yang baik. Dalam banyak kasus, siswa yang belajar tentang tanggung jawab dalam konteks agama lebih cenderung untuk menjadi individu yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh orang lain.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran tentang ajaran agama, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter yang komprehensif. Artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa melalui berbagai pendekatan dan metode yang digunakan dalam pengajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel, dan buku yang relevan. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan analisis terhadap berbagai penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di bidang pendidikan agama Islam. Penelitian ini mencakup berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan tren yang muncul terkait dengan pembentukan karakter siswa melalui pendidikan agama.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa guru pendidikan agama Islam di berbagai sekolah untuk mendapatkan perspektif langsung tentang praktik pengajaran yang mereka lakukan. Wawancara ini memberikan wawasan tambahan tentang tantangan dan keberhasilan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan agama sebagai alat pembentuk karakter.

Data yang diperoleh dari studi literatur dan wawancara kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi berbagai tema utama yang muncul. Tema-tema ini mencakup nilai-nilai karakter yang diajarkan melalui pendidikan agama, metode pengajaran yang efektif, serta dampak pendidikan agama terhadap perilaku siswa di kehidupan sehari-hari.

Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pendidikan agama Islam berperan dalam membentuk karakter siswa, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pendidikan agama yang lebih efektif di masa depan.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 2 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam mengajarkan berbagai nilai karakter yang sangat penting bagi perkembangan siswa. Salah satu nilai utama adalah kejujuran, yang menjadi fondasi dalam interaksi sosial. Jai et al. (2019) menyatakan bahwa pendidikan agama yang menekankan kejujuran dapat membantu siswa untuk menjadi individu yang dapat dipercaya oleh lingkungan sekitarnya. Dalam sebuah studi di SMP, ditemukan bahwa siswa yang diajarkan tentang kejujuran melalui pendidikan agama memiliki tingkat kebohongan yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan pendidikan tersebut.

Selain kejujuran, disiplin juga merupakan nilai karakter yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam. Disiplin dalam menjalankan ibadah, seperti shalat lima waktu, mengajarkan siswa tentang pentingnya konsistensi dan tanggung jawab. Menurut Fajriati dan Bahruddin (2021), siswa yang terbiasa menjalankan ibadah secara disiplin cenderung memiliki sikap disiplin yang lebih baik dalam aspek lain, seperti belajar dan berinteraksi dengan teman-teman mereka.

Nilai-nilai karakter lain yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam termasuk rasa hormat, empati, dan toleransi. Pendidikan agama memberikan landasan bagi siswa untuk memahami pentingnya menghargai perbedaan dan berempati terhadap orang lain. Jannah (2023) menjelaskan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan agama yang baik lebih mampu beradaptasi dalam lingkungan yang beragam, serta lebih terbuka terhadap perbedaan budaya dan agama.

2. Metode Pengajaran yang Efektif

Metode pengajaran yang digunakan dalam pendidikan agama Islam juga berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Pendekatan yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok dan proyek sosial, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai karakter. Imamah et al. (2021) mencatat bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan sosial yang diorganisir oleh sekolah cenderung menunjukkan peningkatan dalam sikap empati dan kepedulian terhadap sesama.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti video dan aplikasi pendidikan, dapat membuat pembelajaran agama menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dengan cara ini, siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan. Penelitian oleh Abnisa dan Ihsan (2023) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran modern dalam pendidikan agama memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai karakter dibandingkan dengan yang hanya menggunakan metode tradisional.

3. Dampak Pendidikan Agama terhadap Perilaku Siswa

Dampak pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa dapat dilihat dari berbagai aspek. Siswa yang mendapatkan pendidikan agama yang baik cenderung menunjukkan perilaku yang lebih positif, seperti disiplin dalam belajar, menghormati orang tua, dan

Vol. 13 No 2 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Hal ini sejalan dengan temuan Nurazizah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa 80% siswa yang aktif dalam pendidikan agama memiliki perilaku sosial yang baik.

Selain itu, pendidikan agama juga berkontribusi dalam mengurangi perilaku menyimpang di kalangan siswa. Data menunjukkan bahwa sekolah yang mengintegrasikan pendidikan agama dalam kurikulumnya memiliki tingkat pelanggaran disiplin yang lebih rendah dibandingkan dengan sekolah yang tidak. Ini menunjukkan bahwa pendidikan agama dapat berfungsi sebagai pencegah perilaku negatif di kalangan siswa.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Dengan mengajarkan nilai-nilai karakter yang penting, menggunakan metode pengajaran yang efektif, dan memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa, pendidikan agama Islam dapat membantu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moral dan etika yang tinggi.

KESIMPULAN

Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa. Melalui pengajaran nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, dan empati, pendidikan agama dapat memberikan fondasi yang kuat bagi siswa untuk menjadi individu yang berakhlak mulia. Metode pengajaran yang efektif dan relevan juga berkontribusi pada keberhasilan pembentukan karakter ini. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus mengembangkan kurikulum pendidikan agama yang dapat mengoptimalkan peran pendidikan agama dalam pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abnisa, A. P., & Ihsan, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Paramarta Unggulan Ciputat Tangerang Selatan. TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah, 2(2), 88-93.

Fajriati, I. N., & Bahruddin, E. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa SMK. Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education, 2(1), 1-12.

Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. Jurnal Mubtadiin, 7(02).

Jai, A. J., Rochman, C., & Nurmila, N. (2019). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter jujur pada siswa. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 257-264.

Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(2), 2758-2771.

Maha, S. R. (2023). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 2(4), 392-400.

Nurazizah, A., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era milenial. PeTeKa, 5(3), 361-372.